

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cimahi dengan menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas eksperimen berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen pada saat tes awal atau sebelum diberi perlakuan adalah 66. Setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline*, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa meningkat. Rata-rata nilai kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen pada saat tes akhir atau setelah diberi perlakuan adalah 78 dengan kategori baik. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai pada saat tes awal ke tes akhir sebesar 12 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.
2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa di kelas kontrol berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai kemampuan menulis siswa di kelas kontrol pada saat tes awal atau sebelum diberi perlakuan adalah 62. Setelah diberi perlakuan menggunakan metode konvensional, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa meningkat. Rata-rata nilai kemampuan menulis siswa di kelas kontrol pada saat tes akhir atau setelah diberi perlakuan adalah 71 dengan kategori cukup. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai pada saat tes awal ke tes akhir sebesar 9 poin.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* di kelas eksperimen dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode konvensional di kelas kontrol. Data hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa

nilai signifikansi $<,001 < 0,05$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulates Storyline* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline*.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini, memiliki implikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki implikasi bagi guru bahasa Indonesia di sekolah, karena penelitian ini dapat menjadi suatu tawaran metode dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan metode *Quantum Writing* dapat menjadi solusi atas permasalahan siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan tulisannya, karena metode *Quantum Writing* menerapkan langkah-langkah yang sistematis dan terarah dengan menerapkan prinsip topik kreatif dan topik kritik pada siswa saat menulis. Selain itu, media *Articulate Storyline* dapat menjadi penunjang pembelajaran, karena bersifat interaktif dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Mulai dari penyampaian materi sampai pada proses evaluasi pembelajaran. Media ini dapat diakses secara langsung oleh siswa melalui gawainya.
2. Penelitian ini memiliki implikasi bagi siswa dalam kegiatan menulis. Penerapan metode *Quantum Writing* dan media *Articulate Storyline* yang digunakan oleh guru, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi. Dengan adanya metode *Quantum Writing* dan media *Articulate Storyline* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi teks laporan hasil observasi, membantu siswa dalam mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan, dan memberikan efek yang positif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dengan pengembangan atau kebaruan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, dari hasil penelitian ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penerapan metode *Quantum Writing* dan media *Articulate Storyline* tidak hanya dapat digunakan dalam proses kegiatan menulis teks laporan hasil observasi saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penerapan metode *Quantum Writing* berbantuan media *Articulate Storyline* dalam proses kegiatan menulis yang lainnya.
2. Selain sistem PAKH, metode *Quantum Writing* memiliki beberapa sistem atau teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penerapan metode *Quantum Writing* dengan sistem atau teknik yang lain dalam kegiatan menulis, agar dapat menjadi pembanding terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Penerapan media *Articulate Storyline* dapat dilakukan dalam mata pelajaran yang lain, seperti matematika, biologi, kimia, fisika, seni budaya dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penerapan atau pengembangan media pembelajaran *Articulate Storyline* secara lebih kreatif, inovatif, dan sistematis.